

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mensintesis perkembangan studi terkait ESG dibidang akuntansi khususnya pada akuntansi keuangan dan pasar modal, pendidikan akuntansi dan akuntansi perpajakan. Penelitian ini memberikan beberapa bukti empiris yang relevan melalui review artikel terkait ESG pada bidang akuntansi.

- a. Variabel dependen yang digunakan dalam riset ESG didominasi bidang akuntansi keuangan dan pasar modal. Pada bidang akuntansi keuangan dan pasar modal variabel ukuran (*size*) dan leverage banyak digunakan. Namun tidak ditemukan artikel yang membahas penelitian dibidang pendidikan akuntansi dan akuntansi perpajakan.
- b. Variabel independen yang berkaitan dengan ESG pada bidang akuntansi keuangan dan pasar modal variabel yang banyak digunakan yaitu *ESG score* dan *ESG performance*. Sedangkan bidang akuntansi perpajakan hanya satu variabel yang digunakan yaitu *ESG score*. Namun tidak ditemukan artikel yang membahas penelitian dibidang pendidikan akuntansi.
- c. Pengaruh antar variabel pada penelitian artikel yang ditelaah memperlihatkan hubungan yang positif, negatif, ataupun tidak berpengaruh, dan terdapat hasil dengan pengaruh yang tidak konklusif. ESG secara pilar memiliki hubungan berbeda dan sama dengan hasil ESG secara agregat terhadap variabel dependen atau independen.
- d. Teori yang digunakan pada isu penelitian ESG lebih dominan teori *Stakeholder*, Pensinyalan, Legitimasi dan Keagenan. Teori ini berkaitan dengan konsep ESG baik itu terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola. Seperti teori *Stakeholder* berkaitan dengan konsep-konsep

ESG yang mampu meningkatkan reputasi dan pandangan positif dari *stakeholder*.

- e. Negara yang menjadi objek penelitian ESG lebih terkonsentrasi di negara maju misalnya China. Sedangkan pada negara berkembang penelitian mengenai ESG banyak dilakukan di negara Indonesia.
- f. Pengukuran ESG yang banyak digunakan pada sintesis penelitian ini adalah hasil pengukuran yang dikeluarkan oleh *Thomson Reuters*. Namun di beberapa negara seperti China dan Korea Selatan adalah negara yang telah memiliki kebijakan untuk melakukan pengembangan dan pengukuran ESG. Misalnya China menggunakan pengukuran ESG seperti *Sino Securities Index/WIND* database, sedangkan Korea Selatan menggunakan *Korea Corporate Governance Service (KCGS)*.

## 5.2 Implikasi Penelitian

- a. Bagi investor, hasil penelitian ini bisa menjadi alternatif informasi pengukuran kinerja non keuangan dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini karena ESG merupakan indikator pertumbuhan jangka panjang yang menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya bertujuan mencari laba, tetapi bertanggung jawab pada lingkungan, sosial, dan tata kelola. Pada penelitian ini juga mensintesis hasil penelitian terkait ESG dengan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi keputusan investor.
- b. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan bahwa pengukuran kinerja perusahaan tidak hanya berasal dari aspek keuangan semata, tetapi informasi non keuangan menjadi pertimbangan lain bagi investor. Selain itu, isu ESG dapat menjadi strategi bisnis perusahaan yang berkelanjutan.
- c. Bagi akademisi, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengeksplor isu ESG terutama karena masih minimnya isu ESG pada

bidang akuntansi keuangan dan pasar modal, pendidikan akuntansi dan akuntansi perpajakan.

### 5.3 Keterbatasan dan Saran Penelitian

Terdapat keterbatasan penelitian ini yang tidak dapat dihindari. Pemaparan keterbatasan memberikan pemahaman agar tidak salah menginterpretasikan dan memberikan ruang kosong untuk penelitian selanjutnya

- a. Penelitian terkait isu ESG masih sedikit diteliti terutama pada akuntansi keuangan dan pasar modal, pendidikan akuntansi dan akuntansi perpajakan yang masih perlu dieksplor. Oleh karena itu, peneliti di masa depan diharapkan dapat meneliti mengenai ESG dimasa depan dapat mengeksplor bidang-bidang tersebut. Terutama variabel-variabel pada bidang pendidikan akuntansi dan akuntansi perpajakan.
- b. Hasil penelitian terkait ESG masih beragam dengan menggunakan variabel penelitian yang sama seperti variabel ROA, yang pengaruhnya positif signifikan dan juga positif tidak signifikan. Terdapat juga kecenderungan pengaruh yang tidak dapat dibandingkan antara negara maju dan berkembang karena artikel yang mensintesis variabel yang sama tidak ada. Seperti variabel *Capital Market Liberalization*. Peneliti di masa depan diharapkan dapat meneliti variabel yang sama dengan memperluas objek penelitian terkait isu ESG. Seperti meneliti variabel *Northbound Capital Shareholding Preferences*, *Green Finance Policy*, *Accrual-Based Earning Management* dan *Real Earning Management*.
- c. Penelitian mengenai ESG di negara berkembang masih sangat sedikit dibandingkan negara maju. Penelitian ESG di masa depan lebih mengembangkan riset-riset terkait ESG di negara berkembang.
- d. Artikel ESG yang dieksplor pada penelitian ini masih terbatas pada artikel yang berasal dari jurnal internasional terindeks yang bisa ditelusuri (*open acces*). Penelitian di masa datang diharapkan mensintesis artikel-artikel pada bidang akuntansi keuangan dan pasar modal, pendidikan akuntansi dan akuntansi perpajakan.